

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beredarnya penyalah gunakan anggaran pendapatan belanja desa di beberapa daerah Indonesia membuat meningkatnya kasus penyalahgunaan anggaran desa tersebut. Melihat keadaan ini masyarakat mulai resah dengan oknum pejabat desa yang menandakan kurangnya transparansi mengenai penyaluran dana desa. Beberapa oknum terbukti melawan hukum dengan membuat suatu laporan realisasi yang tidak sesuai dengan biaya sebenarnya. Menyikapi kejadian tersebut masyarakat pada suatu desa harus mendapatkan informasi mengenai penyaluran suatu dana desa oleh karena itu didalam pengurusan suatu desa harus terbuka dan memberikan implementasi mengenai dana desa.

Suatu implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan suatu hal yang ada disuatu kegiatan. Dengan melakukan pelaksanaan realisasi suatu penyusunan dana yang terbuka akan memperlancar pencairan dan kegiatan yang telah di persiapkan di suatu desa. Penerapan didalam pelaksanaan desa harus terealisasi dengan baik, oleh sebab itu implementasi harus bisa di lakukan untuk mencapai suatu tujuan. (Ulfatihah, 2020)

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa ini diharapkan semua yang berkaitan dengan keuangan desa yang dapat diarahkan, diatur, dikelola dengan baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku demi terciptanya pengelolaan keuangan desa yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, terbuka, dan manfaat untuk masyarakat. Dalam rangka terwujudnya tata kelola yang baik

pengelolaan keuangan desa dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola yaitu transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Oleh sebab itu, tertib administrasi pada kegiatan pelaksanaan menjadi sangat penting. Adanya ketidaktertiban administrasi pada tahap pelaksanaan menyebabkan kegiatan penatausahaan lemah yang akhirnya akan menyulitkan pejabat desa yang berwenang untuk menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan desanya. Maka untuk menanggapi hal tersebut dibutuhkan adanya suatu alur yang transparan dan diterapkan untuk pengawasan pada pengelolaan keuangan APBDes di balai desa Karangpucung, Kecamatan Tambak, Banyumas. Balai desa Karangpucung sebagai salah satu kantor bagi petugas desa dimana memiliki tugas untuk merealisasikan dana APBDes untuk bisa mengimplementasikan untuk desa dan masyarakat Karangpucung.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis perlu untuk mengetahui dan mengupas tentang Implementasi pengelolaan keuangan Desa Karangpucung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

C. Maksud, Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan di Balai Desa

Karangpucung

1. Maksud Praktek Kerja di Balai Desa Karangpucung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.
 - a. Mempelajari suatu bidang pekerjaan tentang pengelolaan APBDesa pada Balai Desa Karangpucung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.
 - b. Melakukan PKL sesuai dengan ilmu yang dipelajari di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- c. Untuk melengkapi sebagian syarat kelulusan studi pada program studi akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan di Balai Desa Karangpucung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.
 - a. Bertujuan untuk menambahkan wawasan tentang suatu bidang di bagian pengelolaan keuangan di instansi ditempat PKL
 - b. Bertujuan untuk memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang sesuai dengan teori dan praktik keuangan yang dapat di bangku kuliah dengan yang ada di dunia pekerjaan.
 - c. Untuk memperoleh gambaran nyata terkait penerapan ilmu akuntansi pemerintahan dan teori yang penulis terima selama mengikuti perkuliahan dan membandingkan pengelolaan keuangan pada prakteknya di Kantor Balai Desa Karangpucung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.
 3. Manfaat Praktek Kerja Lapangan
 - a. Manfaat Bagi Mahasiswa:
 - 1) Sebagai bahan untuk menyusun Tugas Akhir.
 - 2) Sebagai sarana untuk mengaplikasikan kemampuan dan melatih keterampilan di bidang akuntansi pemerintahan.
 - 3) Sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang didapat dan praktek yang terjadi secara nyata di dunia kerja .
 - 4) Sebagai sarana untuk melatih kemampuan *softskill* bagaimana harus bersikap dalam dunia kerja.

- 5) Menambah pengalaman kerja dan menambah relasi.
- b. Manfaat bagi Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis:

- 1) Sebagai acuan dan referensi bahan evaluasi untuk meningkatkan kurikulum.
- 2) Sebagai acuan untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan kompeten di bidangnya terutama lulusan Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- 3) Tugas Akhir ini dijadikan referensi dan bahan bacaan untuk menambah informasi.

c. Manfaat Bagi Instansi Praktek Kerja Lapangan

- 1) Sebagai tempat melatih kemampuan kerja dan memperkenalkan situasi dan keadaan dunia kerja yang nyata khususnya di organisasi pemerintahan juga sebagai wadah pembelajaran melalui praktek langsung.
- 2) Sebagai suatu bentuk tanggungjawab organisasi dalam bidang pendidikan.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka dalam hal ini perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus dan terarah. Karena keterbatasan yang dimiliki penulis, maka tugas akhir ini hanya membatasi masalah pada Implementasi pengelolaan keuangan Desa Karangpucung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat praktek kerja lapangan. Data primer dapat diperoleh melalui dua metode:

a. Metode Observasi

Diperoleh dari sumber-sumber pendukung laporan kerja praktek di lapangan. Data dapat diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi APBDesa Desa Karangpucung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

b. Metode Interview

Metode interview yaitu dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pegawai dengan memberikan pertanyaan langsung yang menyangkut tentang Sistem Informasi Akuntansi APBDesa Desa Karangpucung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang dapat diperoleh melalui :

a. Dokumentasi

Data tambahan ini diperoleh dari arsip-arsip yang terdapat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi APBDesa Desa Karangpucung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

b. Studi Pustaka

Data ini dapat diperoleh dari buku- buku yang ada di tempat praktek kerja lapangan atau buku-buku yang ada di perpustakaan yang mendukung dan berhubungan dengan sistem Informasi Akuntansi APBDesa Desa Karangpucung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.



F. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

No	Keterangan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan													
1	Melakukan observasi ke lokasi PKL	√	√										
2	Meminta surat pengantar dari fakultas			√	√								
3	Konfirmasi persetujuan dari tempat PKL					√							
4	Mengajukan judul tugas akhir									√			
Tahap Pelaksanaan													
5	Melaksanakan dan membantu pengelolaan keuangan APBD desa			√	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	Melakukan wawancara kepada beberapa karyawan terkait pengelolaan APBD			√	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	Melakukan observasi dan praktik kerja langsung			√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Tahap Pelaporan													
8	Meminta dokumen APBD desa untuk di analisis dan di pelajari terkait pekerjaan												√
9	Membuat Laporan Praktik Kerja Lapangan												√